

BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan hal – hal sebagai berikut :

1. Instrumen penilaian yang dikembangkan telah memenuhi kriteria layak berdasarkan penilaian dan telaah dari tim ahli (*expert validity*).
2. Instrumen penilaian yang dikembangkan telah memenuhi kriteria efektif ditunjukkan dengan hasil analisis validitas butir $r_{hitung} > 0.3$ dan reliabilitas instrumen sebesar 0.8 dengan kategori reliabilitas tinggi.
3. Instrumen yang dikembangkan telah memenuhi kriteria praktis, hal ini berdasarkan pada penilaian guru selaku praktisi dan pengguna produk yang menyatakan bahwa instrumen yang dikembangkan baik dan mudah digunakan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil akhir penelitian ini, maka peneliti menyarankan kepada beberapa pihak agar :

1. Penilaian afektif pada pembelajaran fisika dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru dan tingkat satuan pendidikan sebagai alternatif penilaian yang objektif sehingga dapat diketahui karakteristik dan potensi siswa dalam bidang fisika sebagai pedoman evaluasi lanjutan.
2. Pengembangan instrumen penilaian afektif dapat dikembangkan lagi pada aspek yang lain seperti minat, nilai, moral dan konsep diri pada pembelajaran fisika sehingga penilaian dalam ranah afektif dapat dilakukan secara menyeluruh dan obyektif.
3. Pengembangan lembar observasi sikap dan karakter siswa pada penelitian ini dapat lebih difokuskan sebagai penelitian lanjutan dengan mengkaji ulang dan melanjutkan hingga tahap uji lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Pembinaan SMA. 2010. *Penyusunan Perangkat Penilaian Afektif di SMA*.
- Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. Pusat Pengembangan Kurikulum. 2010.
- Kind, Per dkk. 2009. *Developing Attitude Toward Science Measures*. International Journal of Science Education 2007 Volume: 29 issue 7
- Krisnawati. 2013. *Pengembangan Instrumen Penilaian Domain Afektif Yang Berkualitas Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X di Sma N 1 Boja Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2012/2013*. Semarang : UNES.
- Nadhifah, N. Ismun. 2012. *Pengembangan Instrumen Penilaian Afektif Dan Karakter Siswa Pada Pembelajaran Fisika*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Octaviani, c Laela. 2012. *Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Peserta Didik Sma/Ma Pada Pembelajaran Kimia Materi Asam Basa Dan Koloid*. 1
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses. Jakarta: KEMENDIKNAS.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Jakarta: KEMENDIKNAS.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode, dan Prosedur)*.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukanti. 2012. *Pengembangan Perangkat Penilaian Afektif*. Yogyakarta : UNY
- Supardi. 2015. *Penilaian Autentik (penilaian kognitif, afektif dan psikomotor)*. Jakarta : Rajawali Pers.
- SK Dirjen Mandiksdasmen No 12/C/Kep/TU/2008 tentang bentuk dan tata cara penyusunan laporan hasil belajar peserta didik satuan pendidikan dasar dan menengah.
- Suryani, Nunuk. 2015. *Penelitian Pengembangan*. Semarang : UNES.
- Tim PEKERTI-AA PPSP LPP. 2007. *Panduan Evaluasi Pembelajaran*. Surakarta:

Universitas sebelas Maret
Tim Puslitjaknov.2008. *Metode penelitian pengembangan*. DEPDIKNAS